

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁴⁰ Dalam penelitian kualitatif ini tidak ada ketentuan baku mengenai jumlah informan yang minimal, karena di dalam penelitian kualitatif ini yang terpenting adalah kedalaman dan “kekayaan” data untuk dapat memahami masalah yang diteliti yang akan menjadi tujuan utama penulisan kualitatif.⁴¹ Untuk itu, peneliti akan melakukan penggalan data berupa informasi kepada informan yang terkait mengenai strategi komunikasi Badan Pengelola Masjid dalam upaya memakmurkan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Jl. Jend Sudirman No. 1, Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70114.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang terdiri dari:

⁴⁰S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 36

⁴¹John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 119.

1. Bendahara Umum
2. Kepala Sekretariat
3. Staf Sekretariat
4. Staf IT Sekretariat

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi Pengelola Masjid dalam upaya memakmurkan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian, terdiri atas data pokok dan data penunjang. Data pokok adalah strategi komunikasi Pengelola Masjid dalam upaya memakmurkan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Data penunjang adalah data pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data primer yaitu gambaran lokasi penelitian dan data penunjang yang lain.

2. Sumber Data

Responden yakni 4 orang pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang terdiri dari bendahara umum pengelola masjid, kepala sekretariat, staf sekretariat, dan staf IT sekretariat Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data. Adapun teknik data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Pengamatan adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hal ini adalah mengamati dan mencatat strategi komunikasi Pengelola Masjid dalam upaya memakmurkan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan 4 orang Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Wawancara digunakan untuk menggali data tentang strategi komunikasi Pengelola Masjid dalam upaya memakmurkan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

3. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Buku dan dokumen dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang:

4. Seputar gambaran umum, letak geografis Kota Banjarmasin.

Peneliti juga menggunakan dokumen kegiatan wawancara dengan 4 orang pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berpedoman pada analisa data menurut Miles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga proses ini berlangsung selama penelitian secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah data terkumpul seluruhnya.

1. Reduksi data

Tahap ini adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data dan transformasi data kasar yang ditemui dilapangan. Data yang terkumpul direduksi dengan cara bertahap.

2. Display data

Display data atau penyajian data merupakan penyusunan data dalam bentuk yang sistematis, sederhana, selektif dan mudah dipahami. Penyajian data dalam bentuk naratif diselingi dengan kutipan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah terkumpul kemudian disusun dan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari semua data tersebut. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah semua data di analisa secara keseluruhan. Kesimpulan akhir diambil berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.